

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2006 (Tidak Diaudit) dan 2005 (Diaudit)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2006  
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk**

Kami yang Bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Marudi Surachman  
Alamat kantor : Graha Kapital , Lt. 1  
Jl. Kemang Raya no. 4, Jakarta Selatan  
Alamat Domisili/Sesuai KTP atau : Jl. Kis Mangunsarkoro No. 7, Menteng, Jakarta Pusat  
Kartu Identitas Lain  
Nomor Telepon : 021-7198602  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : Hamid Mundzir  
Alamat kantor : Graha Kapital, Lt. 1  
Jl. Kemang Raya no. 4, Jakarta Selatan  
Alamat Domisili/Sesuai KTP atau : Pejaten Indah II Blok D-7, Pejaten., Pasar Minggu  
Kartu Identitas Lain : Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-7198602  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Jakarta, 28 Juli 2006

Presiden Direktur

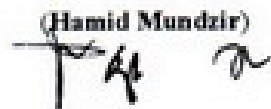


(Marudi Surachman)

Direktur



(Hamid Mundzir)



## Daftar Isi

	<b>Halaman</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasi</b>	
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 30

ooooooooooooOOoooooooooooo

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
 Neraca Konsolidasi  
 Tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
 (Dalam Rupiah )

	Catatan	2006	2005
<b>AKTIVA</b>			
Aktiva lancar			
Kas dan setara kas	2a, 2c, 3	41.536.970.242	44.960.702.734
Surat berharga	2f, 4	327.268.050	732.208.000
Piutang usaha	2g, 5, 8a, 8b		
Pihak ketiga			
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.100.915.067 pada tahun 2006 dan Rp. 17.500.000 pada tahun 2005)		130.803.605.299	51.290.551.130
Piutang lain-lain	6		
Pihak ketiga		7.645.335.216	9.901.767.743
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.461.518.693 pada tahun 2006 dan Rp. NIL pada tahun 2005)			
Persediaan	2h, 7	1.279.245.264.752	340.204.697.326
Pajak dibayar dimuka	21a	2.832.386.479	1.318.174.388
Biaya dibayar dimuka		2.842.965.258	1.329.272.164
Uang muka		3.797.555.807	320.522.795
Jumlah aktiva lancar		<u>1.469.031.351.103</u>	<u>450.057.896.280</u>
Aktiva tidak lancar			
Piutang pada Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 8		
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.000.543.274 pada tahun 2006 dan Rp. 1.104.094.692 pada tahun 2005)		3.961.607.827	3.444.964.163
Proyek real estat dalam penyelesaian	2i, 9	99.185.140.468	101.416.769.930
Tanah untuk pengembangan	2j,	4.188.943.940	1.413.943.940
Penyertaan jangka panjang	2k, 10	61.429.225.122	61.429.225.122
Aktiva tetap	2l, 2m, 11	485.188.484.802	420.011.839.049
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 29.045.037.799 pada tahun 2006 dan Rp. 26.458.219.444 pada tahun 2005)			
Uang muka proyek	12	5.253.004.733	26.206.773.476
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	2k, 13	10.627.340.903	12.287.483.547
Aktiva pajak tangguhan	2o, 21e	121.203.093.284	138.668.418.773
Simpanan yang dibekukan	2c, 14	-	142.470.251
Aktiva lain-lain	15	63.652.216.070	39.824.021.839
Jumlah aktiva tidak lancar		<u>854.689.057.149</u>	<u>804.845.910.090</u>
Jumlah aktiva		<u><u>2.323.720.408.252</u></u>	<u><u>1.254.903.806.370</u></u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Neraca Konsolidasi  
Tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
(Dalam Rupiah )

	Catatan	2006	2005
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban lancar			
Hutang usaha	16		
Pihak ketiga		54.901.569.633	20.660.437.814
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		256.425.000	-
Hutang lain-lain	17		
Pihak ketiga		18.076.608.611	42.922.350.564
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		275.453.200.000	-
Biaya masih harus dibayar	18	265.205.971.347	164.737.085.804
Hutang pajak	2o, 21b	36.911.818.546	33.280.811.440
Uang muka pelanggan	19	91.309.875.251	29.373.798.405
Pendapatan ditangguhkan	20	16.595.329.301	8.636.607.538
Kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang usaha	23	6.931.291.185	9.875.424.949
Hutang bank	2c, 22	43.040.900.553	16.743.801.850
Hutang sewa guna usaha	2m, 24	1.034.950.839	1.338.657.018
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>809.717.940.266</u>	<u>327.568.975.382</u>
Kewajiban tidak lancar			
Hutang pada Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 8	16.803.308.654	27.035.607.786
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang bank	2c, 22	105.278.249.700	147.035.474.491
Hutang usaha	23	68.564.710.689	85.231.169.263
Hutang sewa guna usaha	2m, 24	2.068.376.818	11.674.778.198
Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional		813.456.035	-
Hutang lain jangka panjang		-	1.238.879.836
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>193.528.101.896</u>	<u>272.215.909.574</u>
Jumlah kewajiban		<u>1.003.246.042.162</u>	<u>599.784.884.956</u>
Laba ditangguhkan dari aktiva yang dijual dan disewaguna usahakan kembali			
	2m	-	109.968.054
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	2b	36.365.609.902	34.527.189.360
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham Seri B Rp 100 per saham			
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham Seri A dan 21.000.000.000 saham Seri B			
Ditempatkan dan disetor penuh 1.400.000.000 saham Seri A pada tanggal 30 Juni 2005, saham Seri B sebanyak 4.200.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2006			
	25	1.120.000.000.000	700.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2n, 26	220.573.547.992	10.573.547.992
Penurunan nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk di jual	2f, 4	(45.435.731.950)	(45.030.792.000)
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan		(292.112.954)	(2.228.654.502)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2p	54.732.012.959	54.632.462.260
Akumulasi defisit		(65.468.959.859)	(97.464.799.750)
Jumlah Ekuitas		<u>1.284.108.756.188</u>	<u>620.481.764.000</u>
Jumlah kewajiban dan ekuitas		<u>2.323.720.408.252</u>	<u>1.254.903.806.370</u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
 Laporan Laba Rugi Konsolidasi  
 Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
 (Dalam Rupiah )

	Catatan	2006	2005
Pendapatan bersih	2d, 27	142.874.669.798	117.741.779.452
Beban pokok pendapatan	28	76.249.972.833	62.430.160.525
Laba kotor		<u>66.624.696.965</u>	<u>55.311.618.927</u>
Beban usaha	29		
Beban penjualan		11.306.421.261	6.684.676.775
Beban umum dan administrasi		38.707.068.829	33.450.190.366
Jumlah beban usaha		<u>50.013.490.090</u>	<u>40.134.867.141</u>
Laba usaha		<u>16.611.206.875</u>	<u>15.176.751.786</u>
Pendapatan/( beban) lain-lain			
Beban keuangan	30	(5.330.353.291)	(5.875.234.720)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		73.480.685	(276.758.948)
Penghasilan bunga		8.188.553.630	301.303.622
Laba penjualan aktiva tetap		202.500.000	8.989.791.569
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan		(825.071.324)	(815.071.325)
Selisih dari verifikasi pajak		-	51.140.600.229
Pengurangan beban fasilitas umum dan sosial		-	10.639.239.165
Lain-lain - bersih		(2.356.321.557)	10.806.945.249
Pendapatan/(Beban) lain-lain - bersih		<u>(47.211.857)</u>	<u>74.910.814.841</u>
Laba bersih sebelum pos luar biasa		16.563.995.018	90.087.566.627
Pos luar biasa - laba atas restrukturisasi hutang		-	-
Laba bersih sebelum taksiran pajak penghasilan badan		16.563.995.018	90.087.566.627
Taksiran pajak penghasilan badan	2o, 21c		
Beban Pajak penghasilan kini		(1.877.583.844)	(796.971.916)
(Beban)/Penghasilan Pajak tangguhan		1.254.619.667	(6.288.645.380)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi - bersih		<u>15.941.030.841</u>	<u>83.001.949.331</u>
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan		(1.489.156.038)	4.577.529.679
Laba bersih		<u>17.430.186.879</u>	<u>78.424.419.652</u>
Laba per saham	2q		
Laba usaha per saham		<u>2,97</u>	<u>10,84</u>
Laba bersih per saham		<u>3,11</u>	<u>56,02</u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi**  
 Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
 (Dalam Rupiah )

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan modal disetor-bersih	Kenaikan/ (penurunan) nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	Selisih Perubahan ekuitas Anak perusahaan	Akumulasi Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2005	2n, 25	700,000,000,000	10,573,547,992	(45,168,081,000)	54,632,462,260	(1,829,932,502)	(175,446,836,725)	542,761,160,025
Penambahan/(pengurangan)	2f, 25,26	420,000,000,000	210,000,000,000	(356,951,400)	99,550,699	(2,927,895,885)		626,814,703,414
Laba bersih tahun 2005							92,554,816,500	92,554,816,500
<b>Saldo 31 Desember 2005</b>		<b>1,120,000,000,000</b>	<b>220,573,547,992</b>	<b>(45,525,032,400)</b>	<b>54,732,012,959</b>	<b>(4,757,828,387)</b>	<b>(82,892,020,225)</b>	<b>1,262,130,679,939</b>
Penambahan/(pengurangan)	2f, 4			89,300,450		4,465,715,433	(7,126,512)	4,547,889,371
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	-	17,430,186,879	17,430,186,879
<b>Saldo 30 Juni 2006</b>		<b>1,120,000,000,000</b>	<b>220,573,547,992</b>	<b>(45,435,731,950)</b>	<b>54,732,012,959</b>	<b>(292,112,954)</b>	<b>(65,468,959,858)</b>	<b>1,284,108,756,189</b>

*Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan*

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
 Laporan Arus Kas Konsolidasi  
 Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005  
 (Dalam Rupiah )

	2006	2005
Arus kas dari kegiatan operasional		
Penerimaan kas dari pelanggan	167.410.244.881	118.249.045.333
Penerimaan bunga	8.188.553.630	237.484.095
Pembayaran kas kepada pemasok	(135.802.068.913)	(46.599.781.129)
Pembayaran beban usaha	(72.104.376.585)	(79.632.720.527)
Pembayaran bunga	(16.378.564.468)	(5.727.957.737)
Pembayaran pajak	(5.164.601.368)	(1.925.320.401)
Pembayaran tanah	(220.000.000.000)	(20.000.000.000)
Pembayaran operasional lainnya	(3.427.130.431)	(20.970.949.462)
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan operasi	<u>(277.277.943.254)</u>	<u>(56.370.199.828)</u>
Arus kas dari kegiatan investasi		
Perolehan surat berharga	-	1.800.000.000
Penambahan pemilikan langsung aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian	(3.513.826.025)	(1.895.958.231)
Perolehan atas penjualan aktiva tetap	28.440.000	56.644.839.200
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan investasi	<u>(3.485.386.025)</u>	<u>56.548.880.969</u>
Arus kas dari kegiatan pendanaan		
Penambahan(pengurangan) hutang lain	(3.689.029.850)	32.394.801.702
Penerimaan pinjaman	9.000.000.000	-
Penerimaan piutang lain	87.768.738.433	-
Pembayaran hutang bank	(9.534.500.000)	-
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	<u>83.545.208.583</u>	<u>32.394.801.702</u>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(197.218.120.696)	32.573.482.843
Kas dan setara kas awal tahun	238.755.090.938	12.387.219.891
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>41.536.970.242</u></u>	<u><u>44.960.702.734</u></u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

## 1. Umum

PT Bakrieland Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 berdasarkan akta Notaris John Leonard Waworuntu S.H. No. 209 yang telah disahkan oleh Menteri kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93, Tambahan No. 4280 tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain mengenai perubahan nama dari PT. Elang Realty Tbk menjadi PT. Bakrieland Development Tbk yang diaktakan dengan akta Notaris Harun Kamil S.H. No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir seperti dimuat dalam akta No. 100 tanggal 29 Nopember 2005 dihadapan notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusannya No..C-32148 HT.01.04.TH.2005 tanggal 2 Desember 2005.

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1304/PM/1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 110.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp 625 setiap saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995. Disamping itu, pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2154/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat sejumlah 1.050.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 setiap saham, yang telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S - 327/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Masyarakat sejumlah 4.200.000.000 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 150 setiap sahamnya atau sebesar Rp 630.000.000.000 yang telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Hasil penerimaan PUT II sebesar Rp 630.000.000.000 setelah dipotong biaya emisi sebesar Rp 15.750.000.000 dan modal kerja Perseroan sebesar Rp 4.250.000.000, sebesar Rp 610.000.000.000 digunakan untuk pembelian tanah AJB dan modal kerja, yang dialokasikan sebagai bentuk investasi di Anak Perusahaan (BSU).

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akte No. 29 tanggal 5 Mei 2006, Notaris Sutjipto S.H., susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut :

---

### Dewan Komisaris

1. Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris
2. Hiramshyah Sambudhy Thaib	Komisaris
3. Lukman Purnomosidi	Komisaris Independen

---

### Dewan Direksi

1. Marudi Surachman	Presiden Direktur
2. Hamid Mundzir	Direktur
3. Sri Hascaryo	Direktur
4. Edward Foo	Direktur

## 2. Kebijakan akuntansi penting

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawan Pasar Modal (BAPEPAM) No.VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan konsisten adalah sebagai berikut :

## 2. Kebijakan akuntansi penting - lanjutan

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah kas dan setara kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito yang penempatannya tidak lebih dari 3 ( tiga ) bulan.

Angka-angka yang disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi adalah dalam Rupiah penuh.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini meliputi laporan keuangan Induk dan seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian induk perusahaan.

Anak perusahaan yang sifat pengendaliannya sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi Anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Induk perusahaan, tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi ini. Dalam hal pengendalian terhadap Anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam periode tertentu, maka hasil usaha Anak perusahaan yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak perusahaan itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak perusahaan lain dianggap ada bilamana induk perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara di Anak perusahaan; atau Induk perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak perusahaan.

Seluruh saldo hutang dan piutang serta transaksi dengan Anak perusahaan telah dieliminasi. Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun hasil usaha dari perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Induk perusahaan disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasi.

Anak perusahaan yang dikonsolidasi dan prosentase kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2006 adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Prosentase Kepemilikan	Kegiatan Usaha	Lokasi
<u>Pemilikan Langsung</u>			
PT. Elangperkasa Pratama	99,99		
PT. Citrasaudara Abadi	99,99	Perumahan	Tangerang, Banten
PT. Puri Diamond Pratama	99,99		
PT. Elangparama Sakti	99,99		
PT. Villa Del Sol	99,99		
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	90,00	Pembangunan kawasan wisata Kalianda	Lampung
PT. Graha Andrasentra Propertindo	99,78	Real estat dan Hotel	Bogor, Jawa Barat
PT. Bakrie Swasakti Utama	95,85	Real estat dan properti	Jakarta
<u>Pemilikan Tidak Langsung (melalui PT. Graha Andrasentra Propertindo)</u>			
PT. Sanggraha Pelita Sentosa	99,30	Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Taman Sukabumi	Bekasi, Jawa Barat
PT. Graha Intan Bali	98,78		
PT. Samudera Asia Nusantara	98,77	Hotel	Bali

b. Prinsip-prinsip konsolidasi - lanjutan

Pemilikan Tidak Langsung

(melalui PT. Bakrie Swasakti Utama)

PT. Bakrie Pesona Rasuna	94,70	Pengelola Pasar Festival, Club Rasuna Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro"	Jakarta
--------------------------	-------	------------------------------------------------------------------------------------	---------

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

---

PT. Rasuna Caturtama Corpora	86,27		
PT. Rasuna Residence Development	94,70	Pengelola Hotel Aston Residence	Jakarta

c. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi (associated companies);
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

d. Penjabaran mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan. Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 masing-masing sebesar US\$ 1,00 = Rp 9.300 dan Rp. 9.713

e. Penyisihan Piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Piutang yang benar-benar tak tertagih langsung dibebankan ke perkiraan laba rugi tahun berjalan.

f. Surat berharga

Merupakan penyertaan dalam bentuk saham yang dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai pasar pada tanggal neraca. Nilai buku saham yang dijual ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)".

Berdasarkan Pernyataan Akuntansi Keuangan No 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek tertentu" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999, Portofolio efek diklasifikasikan dalam tiga kelompok yaitu :

i). Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya mempunyai frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk

mempunyai frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/(rugi) yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

ii). Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan diskonto atau premi yang belum diamortisasi.

iii). Tersedia untuk dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan (dibebankan) pada "Kenaikan/penurunan nilai efek yang belum direalisasi "yang merupakan kelompok Ekuitas.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan makanan dan minuman hotel ditentukan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Biaya perolehan persediaan real estat dialokasikan menurut masing-masing proyek real estat yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus (Specific identification method) untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan.

Biaya perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, beban pengurusan surat-surat tanah, beban pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan. Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan - Real Estat".

h. Proyek real estat dalam penyelesaian

Proyek real estat dalam penyelesaian dinilai berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun persediaan real estat pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Sampai dengan 30 Juni 2006 Perusahaan dan Anak perusahaan belum melakukan penelaahan atas nilai tercatat proyek-proyek yang masih dalam penyelesaian sesuai dengan PSAK No. 48 " Penurunan Nilai

i. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah untuk pengembangan di masa mendatang dinilai berdasarkan biaya perolehan yang meliputi antara lain beban pembebasan (ganti rugi), beban pengurusan surat-surat tanah, dan beban pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan real estat atau aktiva tetap.

j. Penyertaan jangka panjang

Investasi saham pada perusahaan lain yang mempunyai kepemilikan :

- dibawah 20% dicatat berdasarkan harga perolehan (cost method)
- antara 20% - 50% dicatat sebesar harga perolehannya ditambah/(dikurangi) bagian laba/(rugi) perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima akan mengurangi penyertaan (equity method)
- lebih dari 50% dikonsolidasi

Selisih lebih harga perolehan penyertaan dengan nilai wajar aktiva bersih yang tidak dapat diidentifikasi dicatat sebagai "Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan" dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun.

k. Aktiva tetap

Aktiva tetap yang dimiliki secara langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan, kecuali untuk hak atas tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 15
	9

Perlengkapan	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang

#### I. Penurunan nilai aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48 " Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva tetapnya terhadap kemungkinan terjadinya penurunan nilai kenilai wajar apabila terdapat kejadian dan perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan

#### m. Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha disajikan dengan metode sewa guna usaha modal jika dipenuhi semua kriteria sebagai berikut :

- i. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewaguna usahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha
- ii. Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengambilan harga perolehan barang modal yang disewaguna usahakan serta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- iii. Periode sewa guna usaha minimum 2 tahun

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa.

#### m. Sewa guna usaha - lanjutan

Untuk transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria sewa guna usaha ( capital lease ), aktiva dan kewajiban yang bersangkutan disajikan dineraca dengan nilai sekarang ( present value ) dari nilai pelunasan sewa guna usaha tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa guna usaha yang bersangkutan. Aktiva sewa guna usaha disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan seperti yang diuraikan sebelumnya.

Hutang sewa guna usaha akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa guna usaha dibebankan keperhitungan rugi laba tahun berjalan.

Untuk transaksi jual dan sewa kembali ( sales and lease back ), selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui sebagai laba atau rugi yang ditangguhkan dan diamortisasikan sesuai dengan sisa masa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan.

#### n. Biaya emisi saham ditangguhkan

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu saham perusahaan kepada masyarakat (biaya emisi saham) ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No Kep -97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996, diubah dengan Kep - 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya emisi saham dikelompokkan sebagai akun ekuitas sebagai "Akun Tambahan Modal disetor bersih".

#### o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat adalah sesuai dengan yang didefinisikan dalam PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan pernyataan tersebut, pendapatan dari real estat diakui penuh (full accrual method) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- i). Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas dimana bangunan tersebut didirikan oleh penjual.

tersebut didirikan oleh penjual.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari :

- a. Surat Perjanjian Jual Beli telah berlaku dan ditandatangani;
- b. Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- c. Tagihan penjualan terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
- d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aktiva (properti) tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.

ii). Tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan pembeli.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari :

- a. Masa pengembalian uang muka telah lewat;
- b. Pembelian telah membayar uang muka sekurang-kurangnya 20% dari harga jual yang telah disepakati;

o. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

- c. Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- d. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
- e. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan.

iii). Pendapatan hotel diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.

Seluruh penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Penjualan".

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan.

Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima dimuka termasuk iurannya disajikan dalam akun "Uang muka pelanggan" dan "pendapatan ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan biaya perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

p. Taksiran pajak penghasilan badan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 79/1999 tanggal 30 September 1999, mulai tanggal 1 Januari 2000 perusahaan yang bergerak dibidang usaha real estate, atas penghasilannya tidak dikenakan pajak final tetapi pajak penghasilannya dihitung berdasarkan taksiran penghasilan dalam tahun bersangkutan.

Taksiran pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan laba kena pajak pada tahun bersangkutan.

Perusahaan menerapkan metode pajak penghasilan tangguhan untuk menentukan beban/manfaat pajak sesuai dengan PSAK No. 46, " Akuntansi Pajak Penghasilan ". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak dimasa yang akan datang yang mencerminkan

dengan PSAK No. 46, " Akuntansi Pajak Penghasilan ". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak dimasa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aktiva pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengakui penerapan perpajakan konsolidasian. Saldo perpajakan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi ini merupakan saldo gabungan perpajakan antara Induk dan Anak Perusahaan.

q. Selisih nilai Transaksi dengan entitas sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", laba atau rugi atas pengalihan aktiva, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

s. Beban kesejahteraan karyawan

Berdasarkan PSAK No. 24, "Imbalan kerja", Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban beban manfaat karyawan pada tanggal neraca sesuai dengan Undang-undang No 13 tahun 2003.

t. Restrukturisasi hutang bermasalah

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 54 " Akuntansi Restrukturisasi Hutang Piutang Bermasalah" Laba atau rugi yang timbul sehubungan dengan restrukturisasi hutang dibebankan pada saat restrukturisasi menjadi efektif dan disajikan sebagai pos luar biasa (extraordinary items) dalam laporan laba rugi konsolidasi.

u. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (revisi 2000) "Pelaporan Segmen", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki tingkat resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen usaha lainnya. Segmen geografis menyajikan produk dan jasa dalam suatu wilayah ekonomi tertentu yang tingkat resiko dan imbalannya berbeda dengan unit operasi pada geografis yang berbeda.

v. Penyisihan penggantian peralatan dan perabotan hotel

Penyisihan penggantian peralatan dan perabotan hotel dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel. Seluruh biaya penggantian perabotan dan peralatan hotel yang rusak dan hilang dibebankan dalam akun ini.

w. Laba (rugi) per saham

Laba rugi usaha dan rugi bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba atau rugi usaha dan rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 30 Juni 2006 sebanyak 5.600.000.000 saham dan 2005 sebanyak 1.400.000.000 saham.

3. Kas dan Setara kas	2006	2005
Kas	113.419.420	190.498.143
Bank		
Pihak ketiga		
PT. Bank Mega Tbk	20.307.611.457	2.880.329.273
PT. Bank Mandiri Tbk	17.107.918.663	11.539.253.835
PT. Bank Central Asia Tbk	1.148.054.639	14.835.523
PT. Bank Niaga Tbk	850.927.065	3.434.392.507
PT. Bank Lippo Tbk	572.641.690	477.438.244
	12	

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

---

PT. Bank NISP Tbk	350.061.876	-
PT. Bank Tabungan Negara	148.259.345	129.816.916
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	120.862.687	237.126.977
PT. Bank Permata Tbk	120.685.365	162.176.354
PT. Bank Nagari	3.597.803	78.483.078
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	2.454.282	1.087.112
PT. Bank Umum Koperasi Indonesia	2.000.000	750.794
PT. Bank Panin Tbk	1.342.013	1.887.683
PT. Bank Muamalat	-	962.000
	<hr/>	<hr/>
	40.736.416.885	18.958.540.296

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

3. Kas dan Setara kas - lanjutan	2006	2005		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				
PT. Bank Pembangunan Daerah (Persero)	-	1.012.339		
	40.736.416.885	18.959.552.635		
Deposito berjangka				
PT. Bank Mandiri Tbk	374.700.000	374.700.000		
PT. Bank Mega Tbk	312.433.937	25.000.000.000		
PT. Bank Tabungan Negara	-	435.951.956		
	687.133.937	25.810.651.956		
Jumlah	41.536.970.242	44.960.702.734		
4. Surat berharga	2006	2005		
Saham PT. Global Financindo Tbk	327.268.050	732.208.000		
Jumlah	327.268.050	732.208.000		
Merupakan penyertaan investasi saham PT Global Financindo Tbk sebanyak 915.260 lembar saham dengan harga pasar per 30 Juni 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp. 358 dan Rp.650 ,-				
5. Piutang usaha	2006	2005		
Real estat	120.802.377.034	39.748.829.256		
Hotel	2.767.330.241	2.379.780.003		
Sewa	9.334.813.091	9.179.441.871		
	132.904.520.366	51.308.051.130		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.100.915.067)	(17.500.000)		
Jumlah	130.803.605.299	51.290.551.130		
<u>Daftar umur piutang per 30 Juni 2006</u>				
	0 - 60 hari	60 - 90 hari	lebih dari 90 hari	Jumlah
Real estat	38.256.677.313	46.725.490.423	35.820.209.298	120.802.377.034
Hotel	694.359.023	1.430.548.301	642.422.917	2.767.330.241
Sewa	4.238.557.172	3.412.574.004	1.683.681.915	9.334.813.091
	43.189.593.508	51.568.612.728	38.146.314.130	132.904.520.366
6. Piutang lain-lain	2006	2005		
Karyawan	351.466.630	623.589.510		
Lain-lain	8.755.387.279	9.278.178.233		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.461.518.693)	-		
	7.645.335.216	9.901.767.743		
7. Persediaan	2006	2005		
Real estat				
Tanah siap untuk dijual	1.004.764.170.618	149.309.826.652		
Bangunan rumah dalam penyelesaian	165.340.150.146	73.746.211.143		
Bangunan siap untuk dijual	108.885.864.650	116.792.281.186		
Hotel				
Makanan dan minuman	14	14.304.608		
	14.304.608	121.924.459		

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

Perlengkapan dan suku cadang	240.774.730	234.453.886
Jumlah	<u>1.279.245.264.752</u>	<u>340.204.697.326</u>

8. Transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi rekening giro dan deposito berjangka, uang muka penjualan, hutang bank, penjualan, pembelian dan kontrak pembangunan yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal. Seluruh pendapatan sewa berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

Saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dikenakan bunga untuk pihak-pihak tertentu, tetapi tidak terdapat jaminan dan jangka waktu pengembalian, adalah sebagai berikut :

Piutang piutang jangka panjang	2006	2005
PT. CATV	1.652.270.646	1.652.270.646
	<u>1.652.270.646</u>	<u>1.652.270.646</u>
Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. Bali Nirwana Resort	658.903.455	658.903.455
PT. Bakrie Communications	578.500.079	578.500.079
PT. Bakrie Telkom	217.337.120	217.337.120
PT. CMA Indonesia	136.199.234	136.199.234
Lain-lain (dibawah Rp 120.000.000)	718.940.567	305.848.321
	3.309.880.455	2.896.788.209
Cadangan piutang tidak tertagih	(1.000.543.274)	(1.104.094.692)
	<u>2.309.337.181</u>	<u>1.792.693.517</u>
Jumlah	<u>3.961.607.827</u>	<u>3.444.964.163</u>
Hutang		
PT. Canti Sarana Papan	3.279.325.471	3.279.325.471
PT. Asuransi Jiwa Bersama		
PT. Sanggraha Pelita Jaya	7.625.932.323	12.225.000.000
PT. Sinar Inti Prima	3.239.847.050	-
PT. Budi Hijau Lestari	2.500.000.000	2.500.000.000
PT. Kalupang Makmur Abadi	-	5.250.000.000
PT. Amara Bangun Cesta	-	2.500.000.000
Lain-lain (dibawah Rp 120.000.000)	158.203.810	1.281.282.315
Jumlah	<u>16.803.308.654</u>	<u>27.035.607.786</u>

9. Proyek real estat dalam penyelesaian

Merupakan proyek real estat di PT. Krakatau Lampung Tourism Development (Anak Perusahaan) yang masih dalam tahap pengembangan, terdiri dari :

	2006	2005
Beban bunga	43.764.217.450	43.764.217.450
Konstruksi bangunan dan lapangan	21.055.650.686	21.055.650.686
Administrasi dan umum	8.305.108.570	3.361.640.179
Biaya konsultasi	7.707.783.027	5.906.883.113
Program pemasaran	6.958.774.672	6.947.977.697
Proyek dan pembangunan umum	5.765.618.337	3.163.116.229
Jasa keahlian	4.862.332.025	16.451.628.875
Biaya perseorangan	765.655.701	765.655.701
Jumlah	<u>99.185.140.468</u>	<u>101.416.769.930</u>

10. Penyertaan jangka panjang

Merupakan penyertaan saham pada PT. Bali Nirwana Resort (dahulu PT. Bakrie Nirwana Resort) (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) senilai Rp 61.429.225.122, atau kepemilikan sebesar 17,81%.

11. Aktiva tetap

	2006	2005
<u>Nilai Perolehan</u>		
<u>Pemilikan langsung</u>		
Hak atas tanah	140.523.483.091	140.917.508.538
Bangunan dan prasarana	66.709.224.876	71.474.966.606
Mesin dan peralatan	3.310.336.367	2.892.083.900
Perlengkapan	8.736.948.254	7.335.708.172
Kendaraan bermotor	2.731.222.514	1.528.100.264
	<u>222.011.215.102</u>	<u>224.148.367.480</u>
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>		
Tanah	-	4.390.731.250
Bangunan	-	2.083.501.172
Kendaraan bermotor	5.919.937.465	4.546.391.115
	<u>5.919.937.465</u>	<u>11.020.623.537</u>
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>		
Bangunan dan prasarana	287.610.928.894	211.301.067.476
Jumlah	<u>515.542.081.461</u>	<u>446.470.058.493</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>		
<u>Pemilikan Langsung</u>		
Bangunan dan prasarana	20.085.360.844	18.214.477.298
Mesin dan peralatan	1.781.965.334	1.181.513.370
Perlengkapan	4.556.346.169	3.914.929.357
Kendaraan bermotor	1.492.010.770	525.539.713
	<u>27.915.683.117</u>	<u>23.836.459.738</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>		
Bangunan	-	1.154.849.748
Kendaraan bermotor	2.437.913.542	1.466.909.958
	<u>2.437.913.542</u>	<u>2.621.759.706</u>
Jumlah	<u>30.353.596.659</u>	<u>26.458.219.444</u>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

<u>Nilai buku</u>		
<u>Pemilikan Langsung</u>		
Hak atas tanah	140.523.483.091	140.917.508.538
Bangunan dan prasarana	46.623.864.032	53.260.489.308
Mesin dan peralatan	1.528.371.033	1.710.570.530
Perlengkapan	4.180.602.085	3.420.778.815
Kendaraan bermotor	1.239.211.744	1.002.560.551
	<u>194.095.531.985</u>	<u>200.311.907.742</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>		
Tanah	-	4.390.731.250
Bangunan	-	928.651.424
Kendaraan bermotor	3.482.023.923	3.079.481.157
	<u>3.482.023.923</u>	<u>8.398.863.831</u>
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>		
Bangunan dan prasarana	287.610.928.894	211.301.067.476
Nilai buku	<u>485.188.484.802</u>	<u>420.011.839.049</u>
12. Uang muka	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Uang muka proyek	5.253.004.733	6.206.773.476
Uang muka pembelian	-	20.000.000.000
Jumlah	<u>5.253.004.733</u>	<u>26.206.773.476</u>
13. Selisih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan	17.217.455.926	17.217.455.922
Dikurangi akumulasi amortisasi	6.590.115.023	4.929.972.375
Jumlah	<u>10.627.340.903</u>	<u>12.287.483.547</u>
14. Simpanan dibekukan	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Bank		
PT. Danamon Tbk	-	142.470.251
Hongkong & Shanghai Bank	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>142.470.251</u>
15. Aktiva lain-lain	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Komersial area	22.703.254.722	22.703.254.722
Biaya emisi saham	15.782.852.959	-
Security Deposit	4.535.157.120	783.690.207
Biaya pra operasi	3.642.347.074	3.902.653.344
Jaminan	14.717.954.150	2.158.231.270
Lainnya	2.270.650.045	10.276.192.296
Jumlah	<u>63.652.216.070</u>	<u>39.824.021.839</u>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

	2006	2005
<b>16. Hutang usaha</b>		
Hutang pihak ketiga		
PT. Utama Karya	35.768.825.096	5.121.715.720
PT. Wijaya Karya	3.739.725.884	2.612.263.388
PT. Aneka Sentratama Cahaya	2.573.988.535	-
PT. Trikarsa Bahtera Abadi	1.782.609.761	2.761.466.880
PT. Das Utama	841.819.832	363.558.483
PT Tricon Bangun Sarana	572.400.000	-
Damar Mastercraft	559.815.024	-
PT. Parama Dharma	400.934.279	-
PT. Hok Internasional	365.040.000	-
PT. Talenta Putra	292.116.851	-
PT. Bakomindo Utama	284.063.095	589.040.516
PT. Biyan Awal Mandiri	-	397.870.000
PT. Kalibrasi	-	341.854.907
Lain-lain ( dibawah Rp 250.000.000)	7.720.231.276	8.472.667.920
Jumlah	<u>54.901.569.633</u>	<u>20.660.437.814</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT. Citra Andalas Televisi	<u>256.425.000</u>	<u>-</u>
<b>17. Hutang lain-lain</b>		
PT. Danatama Makmur	3.000.000.000	23.000.000.000
Daedalus Development PTe., Ltd.	904.415.050	904.415.050
PT. Sil Ad	882.794.685	882.794.685
Eclipse Creative Service PTe., Ltd.	641.259.025	641.259.025
PT. Asminco Bara Utama	557.528.950	557.528.950
PT. Satyatama Graha Tara	514.250.000	569.250.000
Daedalus Marketing International PTe., Ltd.	454.822.500	454.822.500
PT. Decimal	447.870.905	447.870.905
Hotel Sheraton	359.000.000	359.000.000
PT. Bumi Mulia Perkasa	322.401.697	322.401.697
Dennistone International Group Ltd.	280.969.398	280.969.398
PT. Narama Mandiri	-	791.590.945
PT. Sinartama Gunita	-	316.337.178
Nagari	-	4.500.000.000
Lain-lain	9.711.296.401	8.894.110.231
Jumlah	<u>18.076.608.611</u>	<u>42.922.350.564</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT. Asuransi Jiwa Bersama	<u>275.453.200.000</u>	<u>-</u>
	<u>275.453.200.000</u>	<u>-</u>
<b>18. Biaya masih harus dibayar</b>		
Taksiran biaya penyelesaian proyek	118.183.149.391	17.575.365.452
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	104.466.161.125	69.156.833.667
Bunga	27.221.490.000	5.787.352.140
Kewajiban manfaat pensiun	5.720.409.027	4.481.698.333
Jasa profesional	2.004.103.201	1.563.327.951
Biaya hak penyelenggaraan pasar swalayan	615.591.097	-
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	569.716.907	1.257.463.816
Pengembangan tanah dan prasarana	-	54.582.645.552
Bea perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	3.662.162.400
Lain-lain	6.425.350.599	6.670.236.493
Jumlah	<u>265.205.971.347</u>	<u>164.737.085.804</u>

Pada tahun 2005, BSU mendapat pengurangan pembayaran biaya fasilitas umum dan sosial sebesar Rp 10,64 milyar berdasarkan kesepakatan dengan PEMDA DKI tanggal 25 April 2005. Pada tanggal 31 Desember 2005, pendapatan sehubungan dengan pengurangan pembayaran tersebut sebesar Rp 10,64 milyar disajikan sebagai pos Laba Rugi" akun pendapatan lain-lain".

Biaya pengembangan tanah dan prasarana merupakan estimasi atas proses pengembangan yang sedang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Hutang bunga sampai dengan tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 merupakan saldo setelah direstrukturisasi sesuai program Perusahaan dan Anak Perusahaan mulai tahun 2003.

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang " Ketenagakerjaan" yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk membayar pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan perhitungan Perusahaan dan Anak Perusahaan, jumlah kewajiban yang diestimasikan untuk pesangon karyawan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 5.314.179.500 dan Rp 4.481.698.333.

#### 19. Uang muka pelanggan

Merupakan saldo uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 atas penyewaan ruangan kantor, penyewaan lapangan, iuran keanggotaan, penyewaan dan penjualan Apartemen Taman Rasuna, terdiri dari:

	2006	2005
Penjualan dan persewaan ruang perkantoran	82.077.903.072	21.798.130.468
Penjualan rumah, hotel dan Apartemen	5.823.198.005	4.791.227.848
Penyewa ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan " Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro" dan Klub Rasuna	2.224.999.262	2.222.692.445
Penyewa ruang Apartemen "Taman Rasuna"	1.183.774.912	561.747.644
Jumlah	<u>91.309.875.251</u>	<u>29.373.798.405</u>

#### 20. Pendapatan ditangguhkan

	2006	2005
Penyewa ruang perkantoran " Graha Kapital" dan "Wisma Bakrie"	963.522.607	365.739.601
Penyewa ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan " Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro" dan Klub Rasuna	1.103.515.126	1.090.989.594
Penyewa ruang Apartemen "Taman Rasuna" dan penjualan rumah	14.528.291.568	7.179.878.343
Jumlah	<u>16.595.329.301</u>	<u>8.636.607.538</u>

#### 21. Perpajakan

	2006	2005
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	2.369.246.233	327.247.000
Pajak Penghasilan Pasal 25	307.883.665	1.702.970
PPh Pasal 4 (2) final	84.702.113	80.831.528
Pajak Penghasilan Pasal 23	70.554.468	908.392.890
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-
Jumlah	<u>2.832.386.479</u>	<u>1.318.174.388</u>

21. Perpajakan - lanjutan	2006	2005
b. Hutang pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 29	21.923.549.203	20.995.705.371
Pajak Pertambahan Nilai	9.547.072.474	9.118.912.748
PPH Pasal 4 ayat 2	1.361.213.896	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.015.972.610	797.203.415
Pajak Pembangunan I	711.314.731	1.267.674.790
Pajak Penghasilan Pasal 21	776.083.587	632.797.616
Pajak Penghasilan Pasal 25	465.778.749	468.517.500
Pajak Penghasilan Pasal 26	110.833.296	-
Jumlah	<u>36.911.818.546</u>	<u>33.280.811.440</u>

21. Perpajakan - lanjutan

Penurunan hutang pajak penghasilan pasal 29 pada tanggal 30 Juni 2006 sebesar Rp 51 milyar adalah hasil koreksi pada Anak Perusahaan yaitu PT. Villa Del Sol (VDS) dan PT. Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) akibat perbedaan dasar perhitungan pajak atas penyerahan tanah pada tahun 2000. Jumlah koreksi tersebut dicatat dalam laporan rugi laba periode berjalan sebagai akun "pendapatan verifikasi pajak".

c. Taksiran Pajak penghasilan badan	2006	2005
Pajak penghasilan kini		
Anak perusahaan	2.364.206.330	(796.971.916)
Beban /(Penghasilan) pajak tangguhan		
Induk perusahaan	(2.640.316.447)	(3.612.545.691)
Anak perusahaan	1.385.696.781	(2.676.099.688)
	<u>(1.254.619.666)</u>	<u>(6.288.645.379)</u>
Jumlah	<u>3.618.825.996</u>	<u>(7.085.617.295)</u>

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasi

Laba /(rugi) bersih konsolidasi sebelum pajak penghasilan	17.050.617.505	90.087.566.627
Dikurangi :		
Laba /(rugi) bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	27.528.478.329	80.432.573.404
Bagian rugi anak atas amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	(825.071.324)	(815.071.325)
Laba/(rugi) bersih komersial Induk perusahaan	(9.652.789.500)	10.470.064.548
<u>Perbedaan permanen</u>		
Kesejahteraan karyawan	495.425.244	1.406.668.351
Representasi dan sumbangan	491.379.649	244.274.704
Biaya pensangon	-	-
Bunga sewa guna usaha	19.216.530	-
Cicilan hutang sewa guna usaha	(123.883.200)	-
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(30.403.546)	(79.188.629)
	<u>851.734.677</u>	<u>1.571.754.426</u>
<u>Perbedaan temporer</u>		
Penyusutan aktiva tetap pemilikan langsung	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Taksiran laba/(rugi) rugi fiskal	(8.801.054.823)	12.041.818.974
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(214.661.628.300)	(251.954.639.903)
Akumulasi rugi fiskal kadaluarsa	-	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(223.462.683.123)</u>	<u>(239.912.820.929)</u>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

e. Penghasilan pajak tangguhan

Rugi komersial sebelum pajak penghasilan	(9.652.789.500)	10.470.064.548
Dihitung dengan tarif 30%	2.895.836.850	(3.141.019.364)
Perbedaan permanen x 30%	(255.520.403)	(471.526.328)
Jumlah penghasilan pajak tangguhan	2.640.316.447	(3.612.545.692)
Rugi fiskal kadaluarsa	-	-
	2.640.316.447	(3.612.545.692)
Saldo awal aktiva pajak tangguhan	65.100.944.426	76.288.847.906
Saldo akhir aktiva pajak tangguhan - induk perusahaan	67.741.260.873	72.676.302.214

Perhitungan aktiva pajak tangguhan ini menggunakan tarif progresif 30%, dijelaskan sebagai berikut :

Akumulasi rugi fiskal(dikali tarif 30%)	67.038.804.937	71.973.846.279
Akumulasi perbedaan temporer (dikali tarif 30%)	-	-
Koreksi aktiva pajak tangguhan	702.455.936	702.455.936
Aktiva pajak tangguhan - Induk perusahaan	-	-
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan	67.741.260.873	72.676.302.215
Jumlah	53.461.832.411	65.992.116.558
	121.203.093.284	138.668.418.773

22. Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun

	2006	2005
PT. Bank Mandiri Tbk	53.046.537.146	68.571.537.146
PT. Kencana Cita Kusuma	40.310.971.081	46.529.152.821
PT. Bank Syariah Mandiri	34.620.031.723	36.666.536.060
PT. Bank Tabungan Negara	9.000.000.000	-
PT. Bank NISP	6.449.695.683	6.830.958.482
PT. Bank Permata	2.048.868.573	2.169.983.959
PT. Bank Kesawan	1.852.634.713	1.962.150.063
PT. Bank Himpunan Saudara 1906	990.411.334	1.048.957.810
	148.319.150.253	163.779.276.341
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun	43.040.900.553	16.743.801.850
Jumlah	105.278.249.700	147.035.474.491

a. PT. Kencana Cita Kusuma

Merupakan pinjaman di BSU (Anak Perusahaan) yang timbul dari pengalihan hak tagih dari PT. Dua K Kapital kepada PT. Kencana Cita Kusuma yang sebelumnya merupakan hasil pengalihan pinjaman dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

b. PT. Bank Syariah Mandiri

Merupakan pinjaman di PT. BSU (Anak Perusahaan) dari Club deal yang dipimpin oleh PT. Bank Lippo Tbk. Pinjaman ini tidak diambil alih oleh BPPN tetapi direstrukturisasi sendiri oleh BSU dengan pihak bank yang bersangkutan.

22. Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun - lanjutan

- c. PT. Bank NISP, PT. Bank Permata Tbk, PT Bank Kesawan dan PT. Bank Himpunan Saudara 1906

Merupakan pinjaman di PT. BSU (Anak Perusahaan) hasil sindikasi Bank Hastin Internasional. Pinjaman ini telah direstrukturisasi antara Perusahaan dengan bank yang bersangkutan.

- d. PT. Bank Mandiri Tbk

Pinjaman yang diperoleh BSU (Anak Perusahaan) dari PT. Bank Mandiri Tbk untuk modal kerja yang pelunasannya diangsur secara berkala setiap triwulanan dengan pagu kredit Rp 92.320.980.628. Tingkat bunga berkisar antara 15,25%-16 % per tahun pada tahun 2006 dan 17% - 18,5% pertahun pada tahun 2005. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik dan SKMHT atas unit-unit Apartemen Taman Rasuna.

23. Hutang Usaha

	2006	2005
PT. Dumez GTM - Utama Karya	25.727.622.165	27.248.466.327
PT. Dragages Indonesia	16.916.666.678	17.916.666.674
PT. Kinhill Indonesia	7.880.836.691	7.880.836.696
Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002	7.100.310.502
PT. Pembangunan Perumahan (Pesero)	4.231.497.648	4.574.279.093
PT. Worferstan Trower Indonesia	2.937.482.501	3.534.934.206
Enginnering Consultants International Ltd Australia Pasific Project	2.515.915.537	3.027.626.629
PT. Sapta Pusaka Nusantara	1.872.646.798	2.253.523.702
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1.370.238.005	1.370.238.000
CBM Engineers Inc	908.875.285	1.220.489.041
PT. Caisson Domensi	733.561.791	985.068.686
PT. Jaya Sumiles Indonesia	322.247.992	148.506.912
PT. Serenity International Corp	309.177.762	309.177.760
PT. Istaka Karya	175.604.638	367.824.537
Body Corporate Sevices (NSW), Pty. Ltd	133.656.226	322.293.696
PT. Select Contract Group	-	13.487.021.800
Lainnya dibawah 100 juta	330.652.155	917.639.951
	<u>75.496.001.874</u>	<u>95.106.594.212</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(6.931.291.185)	(9.875.424.949)
Jumlah	<u>68.564.710.689</u>	<u>85.231.169.263</u>

24. Hutang sewa guna usaha

	2006	2005
PT Tunas Finance	842.206.126	-
PT. Stacomindo Sedaya Finance	662.983.753	603.870.125
PT. Tunas Finance Corporation	605.884.795	-
PT. Verona Oto Finance	233.555.581	263.812.278
PT. Astra Credit Company	196.418.069	588.715.813
PT. Central Sari Finance	207.278.251	857.523.092
PT. Dipo Star Finance	171.508.436	-
PT. Astra Sedaya Finance	71.039.250	-
PT. Adira Dinamika Mobilindo	49.776.088	-
PT. BCA Finance	54.779.860	-
PT. Metro Tiga Berlian	4.886.948	-
PT. Dongnam Clemont Finance Indonesia	-	10.462.391.626
Lainnya	3.010.500	237.122.282
Jumlah	<u>3.103.327.657</u>	<u>13.013.435.216</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.034.950.839	1.338.657.018
Bagian jangka panjang	<u>2.068.376.818</u>	<u>11.674.778.198</u>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

24. Hutang sewa guna usaha - lanjutan	2006	2005
2007	2.431.390.151	15.955.374.207
2008	1.575.965.237	784.586.755
Jumlah	4.007.355.388	16.739.960.962
Dikurangi ; bunga yang belum dibayar	904.027.731	3.726.525.746
Hutang sewa guna usaha	3.103.327.657	13.013.435.216
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.034.950.839	1.338.657.018
Bagian jangka panjang	2.068.376.818	11.674.778.198

Pinjaman dari Clemont Finance Indonesia digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan bangunan Wisma Bakrie-BLD, dan dijamin dengan pengalihan hak milik secara fiducia atas semua barang bergerak di Wisma Bakrie-BLD, jaminan pribadi dan jaminan perusahaan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah dilunasi Oktober 2005.

Pinjaman dari PT. Astra Credit Company, PT Stacomindo Sedaya Finance dan PT Central Sari Finance merupakan pinjaman untuk pembelian kendaraan bermotor dan dijamin dengan aktiva yang bersangkutan.

25. Modal saham

30 Juni 2006

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah
<b>Saham Seri A</b>			
PT. Bakrie Capital Indonesia Masyarakat	349.517.000	6,24%	174.758.500.000
	1.050.483.000	18,76%	525.241.500.000
<b>Saham Seri B</b>			
CGMI 1 Cleint Segregated Sec	702.846.000	12,55%	70.284.600.000
PT. AJB Bumiputera	814.087.030	14,54%	81.408.703.000
PT. MRE Utama	484.090.667	8,64%	48.409.066.700
Masyarakat	2.198.976.303	39,27%	219.897.630.300
Jumlah	5.600.000.000	100,00%	1.120.000.000.000

30 Juni 2005

<b>Saham Seri A</b>			
PT. Bakrie Capital Indonesia Masyarakat	348.336.000	24,88%	174.168.000.000
	1.051.664.000	75,12%	525.832.000.000
Jumlah	1.400.000.000	100,00%	700.000.000.000

26. Tambahan modal disetor - bersih

	2006	2005
Agio saham	223.750.000.000	13.750.000.000
Amortisasi emisi saham	(3.176.452.008)	(3.176.452.008)
Jumlah	220.573.547.992	10.573.547.992

27. Pendapatan bersih

	2006	2005
Real estat	99.044.123.827	86.236.905.694
Hotel	12.499.528.294	16.656.335.199
Pendapatan sewa :		
Gedung Perkantoran	-	4.216.535.109
Pusat Perbelanjaan	31.331.017.677	10.632.003.450
Jumlah	142.874.669.798	117.741.779.452

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

28. Beban pokok pendapatan	2006	2005
Real estat	66.846.126.479	49.505.571.642
Hotel	4.128.858.349	5.928.131.907
Pendapatan sewa :		
Gedung Perkantoran	444.827.448	780.823.242
Pusat Perbelanjaan	4.830.160.557	6.215.633.734
Jumlah	<u>76.249.972.833</u>	<u>62.430.160.525</u>
29. Beban usaha	2006	2005
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan dan promosi	7.916.491.201	4.210.978.007
Komisi	2.662.878.941	1.724.767.357
Gaji, upah dan tunjangan	16.085.308	98.156.768
Transportasi	6.828.228	98.623.373
Listrik, air dan telepon	9.339.263	36.294.162
Jasa profesional	57.946.158	73.644.995
Representasi	3.063.813	-
Lain-lain	633.788.349	442.212.113
	<u>11.306.421.261</u>	<u>6.684.676.775</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	2006	2005
Gaji, upah dan tunjangan	16.500.908.004	15.779.525.236
Jasa profesional	1.145.284.427	1.299.913.161
Listrik, air dan telepon	1.762.322.870	3.525.797.243
Penyusutan dan amortisasi	3.198.131.639	2.587.302.864
Perbaikan dan pemeliharaan	2.332.332.999	1.837.101.697
Perpajakan	3.148.825.300	2.669.498.500
Sumbangan dan perjamuan	2.130.934.177	995.320.688
Transportasi	512.857.057	372.244.117
Alat tulis dan cetakan	708.377.222	807.589.004
Perizinan	546.025.647	961.066.010
Cadangan penghapusan piutang	1.879.359.267	-
Amortisasi Emisi Saham	1.753.680.181	-
Majalah dan surat kabar	298.545.682	-
Asuransi	385.978.413	-
Lain-lain	2.403.505.944	2.614.831.846
	<u>38.707.068.829</u>	<u>33.450.190.366</u>
Jumlah	<u>50.013.490.090</u>	<u>40.134.867.141</u>
30. Beban keuangan	2006	2005
Bunga bank	4.899.127.654	5.740.458.246
Bunga sewa guna usaha	226.351.202	36.887.811
Administrasi bank	204.874.435	97.888.663
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>5.330.353.291</u>	<u>5.875.234.720</u>

### 31. Kesejahteraan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama (konsultan aktuaria), yang dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2006 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

- \* Metode perhitungan : Projected Unit Credit Method
- \* Asumsi ekonomis
  - \* Mata uang : Rupiah
  - \* Tingkat bunga diskonto : 13,5 %
  - \* Proyeksi kenaikan gaji : 11%
- \* Asumsi demografi
  - \* Tabel mortalita : Tabel Mortalita Indonesia 2
  - \* Tingkat cacat : 5% dari tabel mortalita
  - \* Tingkat pengunduran diri : 5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 60 tahun.
  - \* Usia pensiun : 60 tahun

Berdasarkan laporan konsultan Aktuaria komponen kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam neraca dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Nilai kewajiban masa lalu	6.804.086.364	5.826.829.934
Beban jasa lampau yang tidak diakui - yang belum menjadi hak (non vested benefit)	(2.102.723.672)	(2.198.962.910)
Keuntungan aktuaria yang belum diakui	617.445.825	179.877.690
Kewajiban yang diakui	<u>5.318.808.517</u>	<u>3.807.744.714</u>

### 32. Informasi segmen usaha

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Periode Konsolidasi
PT. Bakrieland Development Tbk	Real estat/properti	Juni 2006 dan 2005
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Real estat/properti	Juni 2006 dan 2005
PT. Bakrie Swasakti Utama	Real estat/properti/Perhotelan	Juni 2006 dan 2005
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Pariwisata & Pembangunan	Juni 2006 dan 2005
PT. Elangperkasa Pratama	-	Juni 2006 dan 2005
PT. Puri Diamond Pratama	-	Juni 2006 dan 2005
PT. Citrasaudara Abadi	Real estat	Juni 2006 dan 2005
PT. Elangparama Sakti	-	Juni 2006 dan 2005
PT. Villa Del Sol	-	Juni 2006 dan 2005

Rincian pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha dan perusahaan adalah sebagai berikut :

32. Informasi segmen usaha - lanjutan

a. <u>Pendapatan bersih</u>	2006	2005
Real Estat		
PT. Graha Andrasentra Propertindo	41.134.952.352	30.366.426.760
PT. Bakrie Swasakti Utama	57.909.171.475	55.802.759.895
Resort dan Hotel		
PT. Bakrieland Development Tbk	783.727.699	8.547.952.684
PT. Bakrie Swasakti Utama	11.715.800.595	12.487.872.281
Perkantoran dan Pembelanjaan		
PT. Elangperkasa Pratama	-	587.226.098
PT. Bakrie Swasakti Utama	31.331.017.677	9.949.541.734
	142.874.669.798	117.741.779.452
Eliminasi	-	-
Jumlah	142.874.669.798	117.741.779.452
b. <u>Laba (rugi) usaha</u>		
Real Estat		
PT. Graha Andrasentra Propertindo	9.034.466.234	4.050.287.378
PT. Bakrieland Development Tbk	(9.801.433.645)	(6.086.585.419)
PT. Citrasaudara Abadi	(34.706.491)	(68.907.958)
PT. Puri Diamond Pratama	-	-
PT. Elangparama Sakti	-	-
PT. Bakrie Swasakti Utama	8.621.383.073	14.409.811.717
Resort dan Hotel		
PT. Bakrieland Development Tbk	-	1.368.721.957
PT. Bakrie Swasakti Utama	4.331.090.252	2.000.380.510
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	(412.593.290)	(1.935.131.086)
PT. Villa Del Sol	(69.346.904)	(56.583.900)
Perkantoran dan Pembelanjaan		
PT. Elangperkasa Pratama	(242.374.078)	(206.915.162)
PT. Bakrie Swasakti Utama	5.184.721.724	1.701.673.749
	16.611.206.875	15.176.751.786
Eliminasi	-	-
Jumlah	16.611.206.875	15.176.751.786
c. <u>Jumlah aktiva</u>		
Real Estat		
PT. Graha Andrasentra Propertindo	146.469.109.634	292.348.366.540
PT. Bakrieland Development Tbk	1.810.115.051.463	1.241.791.048.842
PT. Citrasaudara Abadi	11.000.028.058	11.482.972.614
PT. Puri Diamond Pratama	21.810.806.051	38.469.802.957
PT. Elangparama Sakti	7.386.490.624	13.265.126.972
PT. Bakrie Swasakti Utama	1.193.526.523.229	236.361.987.865
Resort dan Hotel		
PT. Graha Andrasentra Propertindo	148.277.340.835	-
PT. Bakrieland Development Tbk	-	51.995.805.263
PT. Bakrie Swasakti Utama	10.335.131.389	8.782.791.184
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	131.006.671.911	150.126.152.563
PT. Villa Del Sol	254.332.964.117	254.439.408.641

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

32. Informasi segmen usaha - lanjutan	2006	2005
Perkantoran dan Pembelanjaan		
PT. Elangperkasa Pratama	20.626.273.146	36.443.817.553
PT. Bakrie Swasakti Utama	514.073.620.947	346.402.371.508
Jumlah sebelum eliminasi	4.268.960.011.404	2.681.909.652.502
Eliminasi	(1.945.239.603.152)	(1.427.005.846.132)
Jumlah setelah eliminasi	<u>2.323.720.408.252</u>	<u>1.254.903.806.370</u>

33. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang Dollar Amerika

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah yang menggunakan kurs rata-rata beli dan jual wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2e) adalah sebagai berikut :

	2006	2005
	US \$	US \$
<b>Aktiva</b>		
Kas dan setara kas	494,80	1.253,05
Piutang usaha - Pihak ketiga	-	-
Jumlah	<u>494,80</u>	<u>1.253,05</u>
<b>Kewajiban</b>		
Biaya masih harus dibayar	-	-
Hutang sewa guna usaha	-	1.077.153,47
Hutang bank jangka panjang	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.077.153,47</u>
Jumlah kewajiban bersih	<u>(494,80)</u>	<u>1.075.900,42</u>

	Rp	Rp
<b>Konversi ke Mata Uang Rupiah</b>		
<b>Aktiva</b>		
Kas dan setara kas	4.562.098	12.170.829
Piutang usaha - Pihak ketiga	-	-
Jumlah	<u>4.562.098</u>	<u>12.170.829</u>
<b>Hutang</b>		
Biaya masih harus dibayar	-	-
Hutang sewa guna usaha	-	10.462.391.626
Hutang bank jangka panjang	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>10.462.391.626</u>
Jumlah Kewajiban Bersih	<u>(4.562.098)</u>	<u>10.450.220.797</u>

34. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting

- a. Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT. Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di lahan bekas perkebunan di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.

#### 34. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

- b. Pada tahun 1996 Perseroan, bersama-sama dengan PT. Banteng Pratama Ruber Co., Ltd. Menjadi penjamin atas hutang sewa guna usaha sebesar US\$ 3.000.000 yang diperoleh oleh PT. Elangperkasa Pratama, Anak perusahaan, dari PT. Dongnam Clemont Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2005 seluruh kewajiban telah lunas (lihat Catatan 23.).
- c. Pada tanggal 29 Juni 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Quality Hotel - Choice Hotels Indonesia (dahulu Hotel Aquila Prambanan) di Yogyakarta dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun yang diperpanjang setiap 5 (lima) tahun dan Perusahaan wajib membayar royalti dan biaya jasa pemasaran masing-masing sebesar 2% dari pendapatan hotel dan 10,5% dari pendapatan kotor kamar hotel. Pada tanggal 30 Juni 2005 seluruh asset Perusahaan berupa tanah dan bangunan hotel ( Quality Hotel Yogya ) telah dijual kepada PT. Griya Asri Hidup Abadi.
- d. Investasi saham PT. Bali Nirwana Resort  
Sesuai dengan akta No 6, 7 dan 8 tanggal 10 Nopember 2004 Perusahaan membeli beberapa saham PT. Bali Nirwana Resort yang dimiliki oleh Hiramshyah Sambudhy Thaib, Nirwan Dermawan Bakrie dan PT. Bakrie Capitanindo, masing-masing sebanyak 17.081.015 saham, 4.145.413 saham dan 5.543.319. Jumlah seluruh saham tersebut sebanyak 26.769.747 saham. Berdasarkan laporan perusahaan penilai yang diterbitkan oleh PT. Asian Appraisal Indonesia, atas saham tersebut dinilai sebesar Rp 1.126 per saham (disebut sebagai " Nilai Wajar Saham"). Atas transaksi tersebut kepemilikan saham Perusahaan di BNR mulai pada tanggal 30 September 2005 sebesar 17,81 %.
- e. Perjanjian Bangun Sewa Serah (BOT) tanah dan gedung BAPPENAS  
Berdasarkan perjanjian No. 4973/WK/8/1995 tanggal 31 Agustus 1995, PT. BSU (Anak Perusahaan) dan BAPPENAS mengadakan perjanjian BOT atas tanah dan bangunan di Jl. Rasuna Said Kav B - 2. Ruang lingkup perjanjian tersebut meliputi pembangunan gedung secara Bangun Guna Serah (BOT) oleh perusahaan diatas tanah milik BAPPENAS. Atas pengelolaan/pemanfaatan tanah oleh Anak Perusahaan, BAPPENAS akan mendapatkan berupa :
- 1). Penggunaan unit sebagian gedung dengan luas +/- 3.000 M2 tanpa membayar sewa
  - 2). Fasilitas parkir untuk 45 buah kendaraan bermotor roda empat
  - 3). Setoran kepada pemerintah melalui kantor kas negara selama jangka waktu pengelolaan sebesar US \$ 28,572 setiap tahun dengan eskalasi sebesar 10% setiap 3 tahun.
- Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir pada tanggal 24 September 2004 sesuai dengan perjanjian No. 4300/SES/09/2004, yang meliputi :
- 1) Kompensasi akan diberikan oleh Anak Perusahaan kepada BAPPENAS yaitu berupa tanah seluas 1,4 Ha yang terletak di Desa Jati Sari dan Desa Jati Sampurna - Bekasi
  - 2) Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui kantor kas Negara dari US\$ 28,572 menjadi Rp 245.917.200 setiap tahun.
  - 3) Masa BOT dihitung mulai tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029. Gedung tersebut telah diselesaikan dan diserahkan kepada Bappenas sesuai dengan Berita Acara "Berakhirnya Pembangunan Gedung, Serah Terima Unit dan Serah Terima Dokumen" tanggal 20 April 2006.
- f. Status Hutang PT. GAP (perusahaan) kepada Bank Nagari  
Berdasarkan akta No. 242 tanggal 27 Mei 2005 tentang Berita Acara penyelesaian kredit PT GAP kepada Bank Nagari, akta No. 243 dan No. 246 tanggal 27 Mei 2005 tentang Perikatan Perjanjian Jual Beli dari Supiah Nurbianti, SH., Notaris di Bogor maka sisa hutang bank sebesar Rp. 5.500.000.000 bukan merupakan pinjaman bank sebagaimana umumnya tetapi hutang lain-lain.

#### 34. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

g. Pembelian tanah antara Perusahaan dengan PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB)

Berdasarkan Memorandum Kesepahaman No. 01/MOU/HKM/I/2005 tanggal 31 Januari 2005, Anak Perusahaan (PT BSU) bermaksud untuk membeli tanah milik AJB seluas lebih kurang 126.348 M2 yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan seharga Rp 747.518.200.000. Perusahaan diwajibkan melakukan pembayaran sebesar Rp 20.000.000.000 (refundable) pada saat MOU ditandatangani dan sisanya harus dilunasi paling lambat tanggal 31 Juli 2005.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan dan AJB menandatangani Addendum atas MOU No. 02/MOU/HKM/V/2005, para pihak sepakat untuk merubah cara pembayaran sebagai berikut :

- Tahap I dibayar bulan Juni 2005 sebesar Rp 250 milyar
- Tahap II dibayar bulan Juni 2006 sebesar Rp 250 milyar
- Tahap III dibayar bulan Juni 2007 sebesar Rp 250 milyar

Pembayaran tahap II dan III dikenakan bunga 7,5% per tahun yang diperhitungkan sejak selesainya pembayaran tahap I.

Pada tanggal 7 September 2005, Perusahaan dengan AJB melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah No. 5 yang telah diaktakan oleh akta Notaris Agus Madjid, S.H., atas 3 bidang tanah hak guna bangunan masing-masing seluas 118.920 m2 (Hak Guna Bangunan No. 444/Karet Kuningan), sebidang tanah seluas lebih kurang 4.547 m2, sebidang tanah seluas lebih kurang 2.881 m2, semuanya terletak di daerah Ibukota Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Dengan demikian luas tanah keseluruhan adalah lebih kurang 126.348 m2.

Pada tanggal 7 September 2005, ditelah ditandatangani kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan AJB yang telah diaktakan oleh akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 6 yang berisi pemberian hak dan wewenang sepenuhnya oleh AJB kepada Perusahaan untuk mengurus perpanjangan Surat Ijin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

Pada tanggal 30 Juni 2006, jumlah yang telah dibayarkan ke PT AJB sebesar Rp. 220 milyar. Jumlah saldo hutang sebesar Rp. 275.453.200.000 disajikan dalam neraca sebagai hutang lain-lain jangka pendek - transaksi yang mempunyai hubungan istimewa dalam laporan keuangan konsolidasi, sedangkan jumlah bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp. 27.221.490.000 disajikan dalam "Biaya masih harus dibayar" dalam neraca konsolidasi.

h. Perjanjian pinjaman PT BSU, anak perusahaan dengan PT Suksesprima Prabuwira (SPP)

Pada tanggal 1 Juli 2005, Perusahaan melakukan perjanjian pinjam-meminjam dengan PT Suksesprima Prabuwira (SPP) sebesar Rp 280.000.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai sebagian pembelian tanah AJB seluas lebih kurang 126.698 m2 (lihat Catatan 25 butir f). Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 20% per tahun sejak tanggal 15 Juli 2005. Pada tanggal 30 Juni 2006 perusahaan telah melunasi keseluruhannya atas pokok dan bunga pinjaman.

h. Pengikatan Jual Beli yang diaktakan dengan akta No. 47 dan 19 yang masing-masing bertanggal 29 Maret 2005 dan 17 Juni 2005 dari notaris Efran Yuniarto S.H., mengenai pembelian tanah di Sukabumi seluas 51.035 M2 oleh PT. Sanggraha Pelita Santosa (SPS) dengan harga Rp 7.500.000.000.

i. Perjanjian kerja sama antara PT. BSU dengan PT. Biru Semesta Alam (BSA)

Pada tanggal 24 Februari 2004, PT. BSU mengadakan nota kesepakatan dengan PT BSA yang dibuat dibawah tangan untuk bekerja sama dalam pengembangan tanah yang dikuasi oleh PT. BSU.

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 8 April 2005 dari Syarifah Choizie S.H., BSU bekerja melakukan kerjasama dengan BSA untuk pembangunan gedung konsep "strata title" di atas bidang tanah milik BSU seluas 16.280 M2 senilai Rp 134,3 milyar yang akan dikompensasi dengan Gross Floor Area(GFA) seluas 18.850 M2 dari luas keseluruhan 94.500M2.

#### 34. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 15 Maret 2005, BSU melakukan pengikatan jual beli tanah dengan Jhon Soedirman, sebagai pemilik atas tanah seluas 1.495 M2 yang terletak di Menteng Atas, Jakarta Selatan dengan nilai Rp 3,28 milyar.

- j. Pada tanggal 28 Juli 2005, sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembangunan gedung konsep " Strata Title", PT. BSU melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan BSA dimana Perusahaan berjanji dan mengikatkan dirinya untuk kemudian hari pada waktunya menjual atau dengan cara lain mengalihkan atau melepaskan haknya dan menyerahkan kepada BSA atas hak milik atas rumah susun seluas 75.950 M2 yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 28 Juli 2005 dari Muchlis Fatahna S.H., notaris di

BSU melakukan perubahan perjanjian kerjasama pembangunan gedung dengan PT. BSA yaitu Perusahaan wajib membayar pajak yang menjadi tanggung jawab PT. BSU atas pengalihan tanah kepada PT. BSA berdasarkan akta Notaris Muchlis Patahna S.H., Mkn.

Pada tanggal 28 Juli 2005, PT. BSU mengadakan perjanjian penitipan kustodi dengan PT. BSA yang telah diaktakan dengan akta Notaris Zainun Ahmadi S.H., No. 17 pada tanggal yang sama atas tanah seluas 16.280 M2 yang akan diserahkan kepada PT. BSA.

- k. Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 15 Maret 2005, BSU melakukan pengikatan jual beli tanah dengan Jhon Soedirman, sebagai pemilik atas tanah seluas 1.495 M2 yang terletak di Menteng Atas, Jakarta Selatan dengan nilai Rp 3,28 milyar.
- l. Penjualan gedung "Wisma Bakrie BLD" oleh PT. Elangperkasa Pratama (EPP)

Berdasarkan akta jual beli No. 44, 45 dan 46 tanggal 25 Nopember 2005 yang dibuat notaris PPAT Yunardi, S.H., disetujui penjualan tanah dan bangunan milik EPP (Anak perusahaan) yang berlokasi di Jl. Warung Buncit Raya yang dikenal dengan nama " Wisma Bakrie BLD" dengan harga jual sebesar Rp 16.000.000.000.

- m. Pembelian kembali saham PT. BLTA dan PT. Bank Mega

Pada tanggal 22 Desember 2005, BSU telah mengadakan perjanjian dengan PT. Uniasia Persada Internasional sehubungan dengan penjualan dan pembelian kembali saham PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) dan PT. Bank Mega Tbk (MEGA) masing-masing sebanyak 50 juta saham dan 15.009.757 saham. Harga jual saham BLTA dan MEGA masing-masing sebesar Rp 1.010 dan Rp 2.050 per saham, harga pembelian kembali (Repo jual) masing-masing sebesar Rp 1.077,754 dan Rp 2.187,521 per saham. Jumlah keseluruhan nilai saham Repo dan Repo jual masing-masing sebesar Rp 81.270.000.000 dan Rp 86.721.862.000. Tanggal jatuh tempo Repo jual adalah 161 hari kalender sejak tanggal pembayaran. Dalam perjanjian tersebut juga disepakati perbandingan harga saham di Bursa Efek Jakarta dengan harga saham Repo harus tetap sekurang-kurangnya 150% dari harga saham.

Selisih antara harga saham Repo dengan harga saham Repo jual sebesar Rp 5.451.862.500, disajikan sebagai bagian dari akun " Pendapatan ditangguhkan".

- n. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 6 tanggal 23 Desember 2005, yang dibuat dihadapan Muchlis Patahna, SH., Notaris di Jakarta, telah dilaksanakan pengalihan saham milik PT. Global Financindo, Tbk sebanyak 22.270 lembar saham Seri B kepada PT. Recapital Advisors dan pengalihan saham milik Tuan Nirwan Dermawan Bakrie sebanyak 191.261 lembar saham Seri B kepada PT. Agrindo Adyapratama, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 10 Maret 2006. Persetujuan pengalihan saham ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor : C-05187 HT.01.04.TH.2006 tanggal 23 Februari 2006 dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), berdasarkan surat persetujuan Nomor:383/III/PMA/2006 tanggal 27 Maret 2006.